BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan semakin terus berkembangnya persaingan bisnis perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang jasa maupun barang menuntut perusahaan-perusahaan di negeri ini semakin pintar dalam menerapkan program maupun sosialisasi ke konsumen yang sudah ada maupun ke calon konsumen.

PLN sebagai salah satu Perusahaan BUMN satu-satunya yang bergerak dalam bidang kelistrikan pun tak luput dari tuntutan untuk menjadikan konsumen semakin puas dengan layanan dan program yangg semakin mudah, murah dan cepat didapat oleh konsumen maupun calon konsumen.

Jumlah konsumen (pelanggan) Tegangan Rendah PLN DJBB sangat besar, lebih dari 7,9 juta. Selama ini konsumen mendapat layanan listrik paskabayar bulanan. Pelanggan harus membayar tagihan bulanan pada batas waktu tertentu. Setiap bulan PLN harus mencatat meter, menghitung dan menagih, dan memutus jika konsumen terlambat membayar.

Listrik PraBayar (LPB) adalah cara baru bagi konsumen dalam mengelola konsumsi listrik melalui meter elektronik prabayar (MPB) yang terpasang di bangunan konsumen. MPB menyediakan informasi jumlah listrik (kWh) yang masih bisa dikonsumsi. Persediaan kWh tersebut bisa ditambah berapa saja & kapan saja sesuai kebutuhan dan keinginan. Dengan demikian, konsumen bisa lebih mudah mengoptimalkan konsumsi listrik dengan mengatur sendiri jadual dan jumlah pembelian listrik. Dengan LPB, konsumen tidak perlu berurusan dengan pencatatan meter setiap bulan, dan tidak perlu terikat dengan jadual pembayaran listrik bulanan.

Di sisi Teknologi Informasi dituntut kehandalan sistem dan aplikasi yang memadai untuk mendukung berjalannya Sistem Listrik Pra Bayar ini, sehingga sejalan dengan semakin bertambahnya jumlah pelanggan Listrik Pra Bayar berbagai cara untuk menuju pelayanan tercepat pun terus dicari. Termasuk dengan dilakukannya instalasi Vending Unit tersebar dan terpusat.

Created with Print2PDF. To remove this line, buy a license at: http://www.software602.com/

Oleh karena itu dalam kerja praktek ini penulis mencoba menganalisa mengenai aplikasi vending unit existing dan vending unit yang akan dan sedang dijalankan.

1.2 Perumusan Masalah

Analisa pada sisi aplikasi Vending Unit, yaitu aplikasi operasional dari sistem Listrik Prabayar. Vending unit tersebar (yang sudah berjalan sebelumnya) dan Vending Unit terpusat (yang sedang berjalan)

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Ada beberapa maksud dengan dilakukannya Kerja Praktek, yaitu diantaranya :

a. Bagi Penulis

Dapat memperluas cara berfikir secara ilmiah sesuai dengan kaidah penelitian dan dapat mengetahui mengenai proses operasional Sistem Listrik Pra Bayar yang dilakukan oleh PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Cimahi Unit Pelayanan dan Jaringan Rajamandala.

b. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan pada masa yang akan datang atas saran dan kritik yang diberikan oleh Penulis.

1.3.2 Tujuan

- **Tujuan Umum**

Untuk menjelaskan proses operasional Sistem Listrik Pra Bayar dan permasalahan umum yang terjadi mengenai aplikasi Vending Unit di PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Cimahi Unit Pelayanan dan Jaringan Rajamandala.

Created with Print2PDF. To remove this line, buy a license at: http://www.software602.com/

- **Tujuan Khusus**

  a. Merupakan salah satu syarat dalam memenuhi tugas mata kuliah Kuliah Kerja Praktek di universitas Komputer Indonesia (UNIKOM).

  b. Agar mahasiswa dapat melaksanakan antara teori dengan praktek.

1.4 Batasan Masalah

Pada pelaksanaan Kerja Praktek ini, digunakan batasan-batasan sebagai berikut ini :

a. Sesuai dengan judul, permasalahan dikhususkan pada Aplikasi Vending Unit yang merupakan aplikasi operasional Sistem Listrik Pra Bayar.
b. Aplikasi yang dianalisis adalah aplikasi Vending Unit di UPJ Rajamandala

1.5 Metode Penelitian

Dalam pelaksanaan Kerja Praktek metode yang digunakan terdiri dari metode pendekatan dan teknik pengumpulan data.

- **Metode Pendekatan**

Dalam penyusunan Kerja Praktek menggunakan metode deskriptif dimana penulis berusaha menggambarkan keadaan dan kejadian pada waktu dilaksanakan Kerja Praktek.

Menurut M.Nazir mengemukakan Metode Deskriptif adalah :

"Suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta – fakta, sifat – sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki" (1988: 63)

- **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

Created with Print2PDF. To remove this line, buy a license at: http://www.software602.com/

1. **Studi Lapangan**

Studi lapangan yaitu melakukan praktik kerja dan penelitian langsung di lapangan agar masalah yang akan dibahas dapat diuraikan secara menyeluruh dan sesuai dengan keadaan dilapangan. Studi lapangan ini terdiri dari :

a. **Observasi**

Hadari Nawawi dan HM.Martini mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan observasi adalah : *"Teknik pengumpulan data dengan cara terjun langsung pada kegiatan pekerjaan yang dihadapi melalui pengamatan dan catatan sehingga diperoleh kebenaran data" (1992:72)*

b. **Wawancara**

Menurut M.Nasir menyatakan wawancara adalah *" Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang digunakan Interview Guide (Paduan Wawancara)" (1988:234)*

Pada saat Kerja Praktek penulis melakukan wawancara dengan Supervisor Pembacaan Meter dan Pengelolaan rekening di PT PLN (Persero) UPJ Rajamandala.

2. **Studi Kepustakaan**

Menurut M.Nazir, studi kepustakaan adalah *"Pengumpulan data dengan menggunakan buku – buku atau literature – literature yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam laporan " (1988:112)*

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan dalam Kerja Praktek ini terdiri dari 4 bab. Secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut.

- **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari :

- Latar Belakang
- Perumusan Masalah

Created with Print2PDF. To remove this line, buy a license at: http://www.software602.com/

- Maksud dan Tujuan
- Batasan Masalah
- Metode Penelitian
- Sistematika Penulisan

- **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

  Berisi tentang profil perusahaan tempat melakukan Kerja Praktek dan teori-teori dasar sebagai landasan penyusunan laporan Kerja Praktek ini, yaitu :

  - Sistem Listrik Pra Bayar (LPB)
  - TDL, MPB
  - Token

- **BAB III PEMBAHASAN**

  Menjelaskan tentang aplikasi Vending Unit sebagai aplikasi operasional Sistem Listrik Pra Bayar. Requirement Hardware, Instalasi Printer yang digunakan, instalasi aplikasi virtual Graphon, serta bagaimana menggunakan aplikasi vending unit tersebut dalam pembuatan token-token engineering dan free issue.

- **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

  Berisi Kesimpulan dan saran dari analisa selama melakukan keerja praktek.

Created with Print2PDF. To remove this line, buy a license at: http://www.software602.com/